

## **Analisis Pengelolaan Pelatihan Tata Rias Pengantin Untuk Remaja Putri Didesa Pasir Jaya Cigombong Kabupaten Bogor**

**Ingga Nurhidayah<sup>1</sup>, Abdul Karim Halim<sup>2</sup>**

Pendidikan Masyarakat, FKIP Universitas Ibn Khaldun Bogor<sup>1,2</sup>

[Ingganurhidayah06@gmail.com](mailto:Ingganurhidayah06@gmail.com)<sup>1</sup>; [karim.halim@uika-bogor.ac.id](mailto:karim.halim@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>

Naskah diterima tanggal : 15 Januari 2022, disetujui tanggal 12 Maret 2022

**Abstract:** *This study aims to describe the management of planning, organizing, and evaluating bridal make-up training for young women in Pasir Jaya Village. This study used a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations in Pasir Jawa Village Rt03/06. Based on the data above, a sample of 15 female respondents In the age range of 18 to 19 years, we can see that most of the young women of Pasir Jaya Village, Cigombong District, work and are also active as students with an average high school education background. The results of research on planning, organizing, implementing and evaluating aspects of planning, namely a combination of knowledge, skills, experience, and social characteristics that help someone do their job by creating economic value or can be called human capital organizing the parties involved in these activities, namely Education Students Community, Faculty of Teacher Training and Education, Ibn Khaldun University, Bogor. the implementation of the family entrepreneurship training program, the target is Young Women in Pasir Jaya Village, as many as 15 people. The program is in the form of Bridal Makeup Training, in the management of Bridal Makeup training for young women, namely Evaluation of the training program is expected to provide provisions for various kinds of makeup trends, skills and creativity of teenagers women so that the make-up training has a special characteristic and identity that is developing according to the current market in improving its life skills*

**Keywords:** *Management, Bridal Makeup Training*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pelatihan Tata Rias Pengantin bagi remaja putri di Desa Pasir Jaya Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif data dikumpulkan melalui wawancara, observasi di Desa Pasir Jawa Rt03/06 Berdasarkan data diatas dengan sampel 15 responden perempuan dalam rentang usia 18 sampai dengan 19 tahun dapat kita ketahui sebagian besar remaja putri warga Desa Pasir Jaya Kecamatan Cigombong bekerja dan juga aktif sebagai Mahasiswa dengan Latar belakang pendidikan rata-rata sekolah menengah atas. Hasil penelitian perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi aspek perencanaan yaitu kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan karakteristik sosial yang membantu seseorang melakukan pekerjaan mereka dengan cara menciptakan nilai ekonomi atau bisa disebut *human capital* pengorganisasian pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Evaluasi program pelatihan diharapkan dapat memberikan bekal terhadap berbagai macam tren makeup keterampilan dan kreativitas remaja putri sehingga pelatihan Tata Rias memiliki ciri khas dan identitas khusus yang sedang berkembang sesuai dengan pasar saat ini dalam berbekal serta meningkatkan kecakapan hidup yang dimilikinya

**Kata kunci:** Pengelolaan, Pelatihan Tata Rias Pengantin

## A. PENDAHULUAN

Program pendidikan kecakapan hidup yang diselenggarakan secara khusus oleh lembaga kursus dan pelatihan untuk memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik kursus dan pelatihan agar memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan menumbuh kembangkan sikap mental kreatif, inovatif, bertanggung jawab serta berani menanggung resiko dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya yang dapat dijadikan bekal untuk bekerja dan atau berwirausaha dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang tata rias pengantin dan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan resepsi pengantin sebagai bekal bagi peserta didik untuk terjun di masyarakat atau usaha mandiri.

Pendidikan Nasional diselenggarakan dalam beberapa jalur. Jalur pendidikan di Indonesia itu dibagi kedalam tiga bentuk, yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan pendidikan Informal. Pendidikan Informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari, dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang hidup sampai akhir hayat (Soelaiman dalam Sutarto, 2007 : 5).

Untuk itulah penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan Pendidikan Tata Rias Pengantin. Penelitian ini penting dilakukan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui kegiatan kursus dan pelatihan sehingga memiliki bekal untuk usaha mandiri. Hasil Penelitian ini penting untuk disumbangkan pada penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup dan bagi para pengambil kebijakan serta dapat dijadikan sarana evaluasi dan pemberi inspirasi untuk menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup yang lebih baik dan dapat menyejahterakan masyarakat.

Sebagai salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat Desa Pasir Jaya Kec Cigombong, Kab Bogor, Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun memberikan spesial program pelatihan Tata Rias untuk berbagai kesempatan acara baik formal maupun informal dalam menghadiri acara penting seperti wisuda, pernikahan, photoshoot, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi dan identifikasi penulis menawarkan solusi yang bertujuan untuk membantu memberikan program pelatihan Tata Rias Pengantin. Pernikahan dan Tran makeup saat ini merupakan salah satu peristiwa era milenial yang banyak di minati di Indonesia pada era ini mulai dari pernikahan, wisuda photosoot serta memiliki banyak ragam dan variasi ciri khas dan identitas dari tata rias tersebut. Dengan beragamnya proses yang berbeda dengan keunikan tersendiri.

Pengelolaan pelatihan Tata Rias yang baik dapat menentukan ketercapaian tujuan pelatihan. Dalam melakukan

proses pengelolaan dalam program kursus dan pelatihan, kita seharusnya mengetahui tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam proses pengelolaan. Dalam proses pengelolaan pembelajaran, direncanakan aspek-aspek kebutuhan dalam pembelajaran kursus bidang keterampilan Tatarias penantin yang akan dilakukan, dimana warga belajar atau peserta kursus akan diberikan keterampilan mengenai pengetahuan Kursus dan mengembangkan sumber daya masyarakat melalui Pelaltihan. menyampaikan bahwa proses pengelolaan Perencanaan, (Irham Fahmi,2014:2)

merupakan proses dasar dalam pengelolaan merupakan salah satu tujuan dan langkah yang dapat diambil agar mencapai tujuan Pengorganisasian merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan, meliputi bagian yang luas mencakup uang, manunisa material dan waktu.

Evaluasi disini yaitu pengelolaan program kursus dan pelatihan yang dipadukan dengan pendidikan kecakapan hidup, merupakan sebuah keterampilan yang dibutuhkan bagi setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan dimana warga belajar atau peserta pelatihan akan diberikan keterampilan mengenai pengetahuan Kursus dan mengembangkan sumber daya masyarakat melalui Pelaltihan dan

dapat digunakan juga sebagai pondasi utama untuk menciptakan individu yang berdaya melalui wirausaha. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam program pelatihan yaitu dengan kegiatan pelatihan Tata Rias Pengantin Kegiatan kecakapan hidup yang dilakukan merupakan suatu program yang diadakan khusus bagi remaja putri di Desa Pasir Jaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar mendapatkan pengetahuan menambah skill mengembangkan ide atau potensi kewirausahaan serta menambah penghasilan. . (Cucu Sukmana, 2013:9)

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan Desa Pasir Jawa Rt03/06 kecamatan Cigombong kabupaten Bogor Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan November 2021 Metode penelitian yang di gunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. (Dedi Mulyana,2004:180) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari 15 jumlah responden yang digunakan guna memperoleh data yang benar-benar muncul di lapangan pada saat dilakukan penelitian sehingga dapat dianalisis setelah data tersebut diambil Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penyelenggaraan pelatihan tersebut

berlangsung dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moleong dalam Sri Rezeki (2015:5)

Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi yang sudah dianalisis secara kualitatif. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto, dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video dan audio

### **C. PEMBAHASAN**

#### **D. Perencanaan Pelatihan Tata Rias Pengantin bagi remaja putri**

Perencanaan program pelatihan kewirausahaan keluarga ini harus dilakukan secara matang untuk memberikan sesuatu yang berarti bagi peserta didik. Menurut (Kurniadin & Machali, 2012) mengemukakan bahwa aspek perencanaan meliputi (a) apa yang dilakukan (b) siapa yang melaksanakan (c) kapan dilakukan; (d) di mana pelaksanaannya (e) bagaimana melakukannya dan (f) apa saja yang diperlukan agar tercapai tujuan tersebut

secara maksimal. Dalam sebuah karya ilmiah *Pengelolaan In House Training* Jurnalistik untuk Meningkatkan Kompetensi Karyawan Humas (Ani Safitri, 2015) Perencanaan merupakan kegiatan sistematis untuk menyusun rangkaian tindakan agar tujuan kegiatan dapat dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal utama untuk mewujudkan suatu program yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan adalah perencanaan.

Pelatihan Tata rias dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun, sebelum menentukan target perencanaan pelatihan tata rias pengantin untuk remaja putri tak kalah penting yaitu adalah identifikasi dan observasi dari hasil temuan tersebut maka dari itu, para mahasiswa berinisiatif untuk mengadakan program pelatihan Tata Rias Pengantin, ini penting dilakukan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pelatihan sehingga memiliki bekal untuk usaha mandiri (Erwin, 2018:31)

#### **E. Pengorganisasian Pelatihan Tata Rias Pengantin bagi Remaja Putri**

Pengorganisasian atau pembentukan tim merupakan kegiatan yang tak kalah penting dari perencanaan dalam pengelolaan pelatihan, di mana pengorganisasian dibutuhkan untuk memberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan

bidangnya Pelatihan Tata Rias Pengantin di Desa Pasir Jaya di laksanakan oleh Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor Selain itu yang terlibat pelatihan Tata Rias Pengantin disini kami mendatangkan Narasumber Pemateri yang akan memandu jalannya pelatihan Dalam hubungannya dengan hal tersebut, Djudju Sudjana (2010:103) mengatakan, bahwa: “pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi”.

masing-masing anggota yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini sangat mendukung keberhasilan kegiatan oleh karena itu koordinasi antara satu sama lain sangatlah penting dilakukan, selain koordinasi komunikasi sesama anggota juga diperlukan untuk keberhasilan program pelatihan Tata Rias ini Dengan demikian kegiatan pelatihan Tata Rias Pengantin ini akan mampu berjalan sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan bila semua anggota yang terlibat saling bekerja sama dengan baik satu sama lain.



Gambar 1. Proses kegiatan Pelatihan Tata Rias Pengantin

#### F. Pelaksanaan Pelatihan Tata Rias Pengantin bagi Remaja Putri

Setelah merencanakan pelatihan dan menentukan siapa saja yang terlibat selanjutnya yaitu mengaplikasikan perencanaan pelatihan yang sudah dirancang sebelumnya. Sesuai dengan jadwal yang telah dirancang, sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, terlebih dahulu Mahasiswa melaksanakan identifikasi dan observasi

adapun pelaksanaan selama proses kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti pelatihan, baik secara teori maupun praktik. Hal ini dilihat dari kehadiran peserta sesuai dengan jumlah yang diundang yaitu 15 orang, Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman serta menguasai teori dan praktek kosmetologi, disamping mengenal bentuk muka, mata, hidung, dan warna kulit dan kombinasi untuk riasan wajah.. Metode penyampaian menggunakan metode Metode penyampaian menggunakan metode yang digunakan pemateri atau narasumber dalam pembelajaran adalah dengan cara menerangkan sekaligus mempraktekkan seperti mengambil contoh dari salah satu warga belajar yang di jadikan bahan praktek atau sebagai contoh

Selain itu proses pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi kegiatan interaksi

antara tutor dan peserta didik (warga belajar). Proses pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode praktik sehingga warga belajar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Program Pelatihan Tata Rias Pengantin

### G. Evaluasi Pelatihan Tata Rias Pengantin bagi Remaja Putri

Evaluasi merupakan proses dalam rangka menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang Tata Rias Pengantin telah ditetapkan tersebut. Selanjutnya, evaluasi kepada peserta dilakukan melalui pengamatan juga penilaian terhadap proses pembelajaran, meliputi pemahaman materi yang berkaitan tentang Make up pengantin Berdasarkan temuan penulis dalam program pelatihan Tata Rias Pengantin yang telah di laksanakan di Desa Pasir Jaya target sarasanya yaitu remaja putri dapat diketahui program tersebut berjalan dan terlaksana dengan

baik. Menurut ibu Syarimah selaku pemateri dan narasumber yang memandu jalannya pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin menyatakan puas dengan hasil pelatihan program pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin yang di selenggarakan Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor.



Gambar 3. Hasil Program Pelatihan Tata Rias Pengantin

### H. KESIMPULAN

Penelitian mengenai pengelolaan pelatihan Tata Rias Pengantin bagi Remaja Putri untuk aktivitas yang dapat menunjang pendidikan kecakapan hidup di Desa Pasir jaya dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin dilakukan berdasarkan informasi dan kebutuhan dari hasil identifikasi yang di lakukan oleh Mahasiswa Universitas Ibn Kaldun Bogor Pengorganisasian pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin dikelola oleh fasilitator yaitu mahasiswa Universitas Ibn Kaldun Pelaksanaan pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin

menggunakan pendekatan partisipatif dan teknik pembelajaran demonstrasi diskusi dan praktik Evaluasi yang dilakukan dalam program pelatihan pelatihan Tata Rias Pengantin menunjukkan hasil adanya perubahan pengetahuan, sikap setelah mengikuti pelatihan, peserta mengetahui tentang pengetahuan, ketrampilan, dan menumbuhkan kembangkan sikap mental kreatif, inovatif, dijadikan bekal untuk bekerja dan atau berwirausaha dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

#### I. DAFTAR PUSTAKA

Cucu Sukmana, dkk (2013). *Analisis Mutu Kursus*, Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan, hlm.9.

Dedi Mulyana,(2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, hlm.180.

Erwin Rifal Fauzi dan Novi Widiastuti, "Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa

Irham Fahmi, *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 2.

Kurniadin, D., & Machali, I. (2009). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Rezeki, S. (2015) *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pelatihan Prajabatan pada BKPP Aceh*, Jurnal

Serambi Ilmu No. 3 Vol 4 2012. BKPP Prov. Aceh.

Safitri Ani, S.Pd (2015), *Pengelolaan In House Training* Jurnaistik untuk Meningkatkan Kompetensi Karyawan Humas (Studi tentang Kompetensi Jurnalistik Kerjasama PT. Pertamina EP Asset 5 dengan TEMPO Insitute).

Saleh Marzuki, (2012) *.Pendidikan Nonformal (Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.178.

Sudjana D(2010), *Manajemen Pendidikan Nonformal*, Bandung, Falah Production

Sudjana D (2010). *Manajemen Program Pendidikan : Untuk Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, hlm.17.

Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, & Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.